

## Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA

Nurbaiti

Universitas Islam 45 Bekasi

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy dan mengeksplorasi potensi novel tersebut sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi, penelitian ini mengidentifikasi nilai-nilai akhlak yang ditampilkan oleh tokoh-tokoh dalam novel, seperti kesabaran, kerja keras, disiplin, dan rasa syukur. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti relevansi dan manfaat penggunaan novel ini dalam konteks pendidikan karakter di sekolah menengah atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini tidak hanya kaya akan unsur intrinsik sastra, tetapi juga mengandung pesan moral yang dapat membentuk karakter siswa, menjadikannya sebagai sumber yang efektif dalam pembelajaran sastra yang berbasis nilai.

**Kata Kunci :** Analisis nilai pendidikan karakter, novel *Ketika Cinta Bertasbih*, bahan ajar sastra, pendidikan karakter di SMA, Habiburrahman El Shirazy, pembelajaran sastra berbasis nilai.

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan memiliki karakter yang baik.

Dalam konteks pendidikan menengah atas, pembelajaran sastra dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Melalui karya sastra, seperti novel, siswa dapat memperoleh contoh konkret mengenai perilaku dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang diinginkan. Salah satu novel yang kaya akan nilai-nilai pendidikan karakter adalah *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Novel ini tidak hanya menawarkan cerita yang menarik, tetapi juga sarat dengan pesan moral yang dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA.

Habiburrahman El Shirazy, melalui karyanya, menampilkan tokoh-tokoh yang menunjukkan akhlak mulia, seperti kesabaran, kerja keras, dan rasa syukur. Menurut Arief Mahmudi, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam

novel ini meliputi akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap sesama manusia. Perilaku akhlak yang dominan ditampilkan oleh pengarang meliputi sabar, kerja keras, dan giat belajar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* dan mengeksplorasi potensi novel tersebut sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan materi ajar yang berbasis nilai karakter, serta meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap karya sastra yang bermuatan moral.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendalami dan mendeskripsikan secara sistematis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy, serta relevansinya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan

untuk menggambarkan secara mendalam nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap makna yang terkandung dalam teks sastra secara komprehensif.

#### **Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Data tambahan diperoleh dari literatur pendukung yang relevan mengenai nilai pendidikan karakter dan pembelajaran sastra.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode baca-catat. Peneliti membaca novel secara menyeluruh dan mencatat potongan kalimat atau dialog yang mengandung nilai pendidikan karakter. Setiap kutipan yang relevan dicatat dan diklasifikasikan berdasarkan jenis nilai karakter yang terkandung.

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis isi. Langkah-langkah analisis meliputi:

- **Reduksi Data:** Memilih dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian.
- **Kategorisasi:** Mengklasifikasikan data ke dalam kategori nilai pendidikan karakter yang sesuai.
- **Interpretasi:** Menginterpretasikan makna dari setiap kategori nilai karakter yang ditemukan.
- **Deskripsi:** Mendeskripsikan temuan penelitian secara sistematis dan komprehensif.

#### **Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh hasil yang lebih valid.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan karakter

dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* dan kontribusinya terhadap pembelajaran sastra di SMA.

#### **PEMBAHASAN**

Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA. Melalui tokoh-tokoh utama seperti Azzam dan Anna, novel ini menampilkan berbagai sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak mulia. Nilai-nilai tersebut meliputi **Akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya:** terdiri dari syukur, sabar, tobat, ikhlas, sunnah, dan salawat.

- **Akhlak terhadap orang tua:** terdiri dari perkataan lemah lembut kepada orang tua, perbuatan baik kepada orang tua, dan pemuliaan kepada teman-teman orang tua.
- **Akhlak terhadap diri sendiri:** terdiri dari kerja keras, cita-cita tinggi, giat belajar, disiplin, dan pemeliharaan kesucian diri.
- **Akhlak terhadap sesama manusia:** terdiri dari tolong-menolong, rendah hati, pemaafan, penepatan janji, dan pemuliaan tamu. Bentuk perilaku akhlak yang dominan ditampilkan oleh pengarang meliputi sabar, kerja keras, dan giat belajar. Dalam konteks pembelajaran sastra, novel ini dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca kritis siswa, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan novel ini sebagai bahan ajar di SMA dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis terhadap novel *Ketika Cinta Bertasbih*, dapat disimpulkan bahwa karya ini mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA. Nilai-nilai tersebut mencakup akhlak terhadap Allah, Rasul-Nya, orang tua, diri sendiri, dan sesama manusia. Penggunaan novel ini sebagai bahan ajar dapat memberikan

kontribusi positif dalam pembentukan karakter siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap karya sastra yang bermuatan moral.

## REFERENSI

### Buku Utama:

Habiburrahman El Shirazy. (2007). *Ketika Cinta Bertasbih* (Edisi 1). Jakarta: Republika Penerbit.

1. Azizah, N., & Deswalantri. (2022). Nilai-nilai pendidikan akhlak mahmudah dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(Special Issue 1), 21–28.
2. Fajri, K., & Ayuni. (2023). Analisis unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai bahan ajar pembelajaran sastra kajian struktural di SMA kelas XII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–14.
3. Fajriyah, S., Juwandi, W., & Baharun, M. (2019). Analisis pesan dakwah dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih 1 dan 2*. *Maddah: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, 1(2), 42–58.
4. Khaerunnisa, H. (2012). Nilai moral dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5. Mahmudi, A. (2012). Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
6. Purwaningsih, N. F. (2020). *Ketika Cinta Bertasbih: Potret nasionalisme dan pembangunan karakter bangsa*. MABASAN, 4(1).
7. Sawita, N. (2021). Nilai-nilai Islam dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi. Universitas Jambi.
8. Shirazy, H. E. (2009). *Ketika Cinta Bertasbih*. Jakarta: Sinemart Indonesia dan Basmala Adikarya Legendaris
9. Wijayati, A. B. (2012). Kajian nilai pendidikan aqidah akhlak dalam film *Ketika Cinta Bertasbih*. Tesis. IAIN Walisongo.
10. YPAIR. (2020). Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat*, 1(1).